



RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2010-2014



*Jl. Letjend. Sutomo
Margosongo, Surakarta*

Phone: 0271 - 856929

Fax: 0271 - 855388

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2010-2014. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Politeknik Kesehatan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pada kesempatan ini Kami sampaikan terima kasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Surakarta yang telah banyak membantu sehingga Rencana Startegis ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Startegis dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II FILOSOFI, VISI DAN MISI	3
BAB III ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI POLTEKKES DAN ARAH PENGEMBANGAN	7
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN PRIORITAS PROGRAM	11
BAB V PENUTUP	32
LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang merupakan instansi pemerintah. Poltekkes Surakarta dalam melaksanakan program kerja tahun 2012, mengacu pada rencana strategis Poltekkes Surakarta Tahun 2010-2014 serta rencana kinerja tahunan tahun 2012. Berdasarkan rencana kinerja tahunan tersebut, telah ditetapkan 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang meliputi aspek tridharma perguruan tinggi yaitu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum, tingkat realisasi terhadap kinerja tahun 2012 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	KET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	95 %	97.46 %	
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3.00	80 %	88.94 %	
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	70 %	75 %	

2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	36 judul	38 Judul	*Jumlah dosen 131 Dosen *20 Judul Penelitian risbinakes diteliti (3 dosen) : 3 x 20 : 60 dosen *6 Judul Penelitian risbinakes kompetisi diteliti 1-3 orang *12 Judul penelitian mandiri diteliti antara 1-3 dosen *Beberapa dosen Tubel
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal	36 judul	36 judul	
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	10 jenis	11 Jenis	

Pada masa-masa yang akan datang, perlu dilakukan penguatan dalam pelaksanaan kinerja dalam bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga pencapaian target kinerja bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2010-2014. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Politeknik Kesehatan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Politeknik Kesehatan ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen Politeknik Kesehatan yang meliputi bidang manajemen sumber daya manusia, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (5) jaringan kerjasama (networking). Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan.

Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang

sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Politeknik Kesehatan. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Politeknik Kesehatan yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Politeknik Kesehatan.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Tindakan (Action Plan) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Politeknik Kesehatan.

BAB II

FILOSOFI, VISI, DAN MISI

2.1 Filosofi

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Politeknik Kesehatan ini sebagai “Wahana pengembangan masyarakat madani yang berjiwa Pancasila, semangat pengabdian dan berkarakter budaya bangsa Indonesia” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta berusaha menerapkan nilai-nilai keilmuan sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kesehatan dengan semangat pengabdian.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

2.2.1 Visi

Visi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah “Menjadi Institusi Pendidikan yang unggul dan kompetitif dan bertaraf Internasional”.

2.2.2 Misi

Misi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan berbasis kompetensi yang bertaraf internasional.
- b. Mengembangkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang mandiri, akuntabel dengan jaminan mutu.
- c. Mengembangkan pendidikan tinggi kesehatan berbasis penelitian yang mempunyai daya ungkit dan daya kait peningkatan mutu pendidikan dan layanan kesehatan.
- d. Menyelenggarakan upaya pengabdian masyarakat melalui penerapan IPTEK dalam pelayanan dan pendidikan bidang kesehatan.
- e. Mengembangkan upaya kemitraan dan kewirausahaan dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2.3.1 Tujuan Umum Pendidikan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka **tujuan** Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan sarjana Sains Terapan dan Ahli Madya di bidang ilmu kesehatan yang unggul, profesional dan kompetitif di tingkat global, mampu melakukan penelitian akademik dan aplikatif dalam melayani masyarakat yang membutuhkan perawatan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki melalui peningkatan kemitraan dengan lembaga terkait dan pengembangan sumber daya pendidikan.

- a. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, professional, bermutu dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat madani melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis kompetensi.
- b. Meningkatkan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan IPTEK bidang kesehatan.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan program pendidikan tinggi kesehatan yang transparan, akuntabel dan mandiri dengan pengembangan badan layanan umum.
- d. Mengembangkan upaya pengabdian masyarakat melalui kewirausahaan maupun deversifikasi usaha bidang kesehatan yang menunjang program pendidikan.
- e. Mengembangkan upaya penyelenggaraan pendidikan kesehatan berbasis kinerja yang menunjang peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
- f. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan dan penelitian Kesehatan.

- g. Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi teladan dan pembaharu dalam kehidupan bermasyarakat yang berbudaya.

2.2.3.2 Tujuan Khusus Program Pendidikan

Berdasarkan tujuan umum yang dikedepankan di atas, maka tujuan khusus program pendidikan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta adalah :

1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a) Meningkatkan angka efisiensi edukatif setiap program studi
- b) Meningkatkan kemampuan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi
- c) Menurunkan angka putus sekolah (drop out) pada setiap program studi
- d) Menurunkan lama program studi tiap program studi
- e) Meningkatkan kualitas seleksi calon mahasiswa
- f) Pengembangan kurikulum, baik kurikulum inti maupun kurikulum lokal
- g) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- h) Pemantapan sistem evaluasi

2) Bidang Penelitian

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- b) Meningkatkan kualitas tenaga edukatif
- c) Meningkatkan jangkauan/lingkup edukatif
- d) Penyempurnaan kelembagaan sesuai ketentuan yang berlaku
- e) Pengembangan asistensi penelitian
- f) Peningkatan manfaat penelitian

3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Jumlah pengabdian masyarakat yang makin meningkat dengan melibatkan semakin banyak mahasiswa, dosen dan atau pihak lain
- 2) Jangkauan dan layanan masyarakat yang makin luas
- 3) Mutu pengabdian kepada masyarakat yang makin baik
- 4) Penyempurnaan kelembagaan sesuai ketentuan yang ada
- 5) Jumlah pengabdian masyarakat yang heterogen
- 6) Peningkatan koordinasi program studi
- 7) Efisiensi pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik
- 8) Pemantapan pelayanan pengabdian kepada masyarakat

4) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan meliputi peningkatan profesional mahasiswa, penyaluran minat dan bakat mahasiswa.
- b) Pembinaan kesejahteraan mahasiswa, meliputi peningkatan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa, pelayanan pengembangan pribadi mahasiswa.
- c) Pembinaan hubungan dengan alumni, meliputi peningkatan pelayanan dan kerja sama dengan alumni, peningkatan hubungan timbal balik, dan peningkatan peran serta alumni terhadap lembaga.

5) Bidang Kerjasama, meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, instansi-instansi, yang terkait untuk memperluas cakrawala lembaga

- a) Menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
- b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu
- c) Evaluasi kurikulum secara periodik melalui treasure study dengan melibatkan pihak terkait
- d) Pengembangan kerjasama dan bursa kerja dalam penyerapan lulusan di pasar kerja

Kelima bidang tujuan khusus sebagaimana yang diuraikan tersebut dalam rangka mengemban tugas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk: meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan sarjana dan ahli madya di bidang ilmu kesehatan yang unggul, profesional dan kompetitif di tingkat global, mampu melakukan penelitian akademik dan aplikatif dalam melayani masyarakat yang membutuhkan perawatan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki melalui peningkatan kemitraan dengan lembaga terkait dan pengembangan sumber daya pendidikan.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu-Isu Strategis

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti WTO, GATT, APEC dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN), (2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan implementasi otonomi pendidikan tinggi, PTN bagaimanapun berada dalam posisi lebih diuntungkan daripada PTS, karena dua alasan. Pertama, pemerintah

masih memberikan subsidi yang berupa gaji pegawai negeri, sehingga PTN tidak perlu susah-susah mencari dana untuk menggaji karyawan. Kedua, rata-rata PTN telah memiliki SDM yang lebih baik daripada rata-rata PTS, terutama dalam aspek jabatan akademik dosen, meskipun dalam hal kewirausahaan (entrepreneurship) rata-rata PTS secara relatif telah memiliki pengalaman lebih baik daripada rata-rata PTN.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi lain dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi negeri, akan menambah daya tampung mereka agar lebih banyak calon mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi yang bersangkutan. Kecenderungan penggunaan strategi ini mulai terlihat secara signifikan sejak tahun akademik 2000/2001, ketika berbagai PTN, sekurang-kurangnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta, meningkatkan daya tampung mereka dan strategi tersebut berkonsekuensi logis pada menurunnya jumlah pendaftar pada sebagian besar PTS se Jawa Tengah dan DIY pada tiga tahun terakhir. Strategi ini cenderung ditempuh karena berkaitan dengan upaya PTN untuk dapat mandiri, baik dalam penggalian maupun pengelolaan dana, sehingga PTN tidak lagi banyak tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pada pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas pembelajaran. Di antara upaya-upaya yang dilakukan PTN untuk meningkatkan daya tampung tersebut adalah menyelenggarakan kelas paralel, membuka berbagai program diploma, dan membuka program ekstensi (bahkan program ekstensi untuk freshmen atau calon mahasiswa yang baru lulus dari SMU). Peningkatan daya tampung ini berkaitan erat dengan jumlah dana yang bisa diperoleh dari calon mahasiswa. Konsekuensinya adalah bahwa jumlah spill-over (limpahan) calon mahasiswa dari PTN yang selama ini menjadi konsumen utama PTS menjadi semakin kecil, sehingga perolehan calon mahasiswa PTS juga semakin kecil dan keberlangsungan PTS dapat menjadi terancam.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (networking) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai resources yang ada di berbagai institusi.

3.2 Kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Di antara kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan, (2) memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan, (3) secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri, (4) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (team-working), dan (5) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri. Sementara di antara kelemahan-kelemahannya adalah: (1) pengembangan kampus belum terpadu dan memperhitungkan berbagai aspek, baik yang bersifat geografis, ideologis, akademik, manajerial, estetik, maupun ekologis, (2) perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat, (3) aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) dan yang terkait dengan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian, (4) kualitas beberapa SDM secara individual masih rendah, dan (5) belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (networking).

3.3 Arah Pengembangan

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta tergantung pada kemampuan-kemampuan yang meliputi: Pertama, kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal ini, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka paradigma pengelolaan Politeknik Kesehatan perlu bergeser dari pengelolaan yang berorientasi pada persediaan (supply driven). Kedua, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun university governance.

Ketiga, kemampuan untuk membangun kultur iqra' secara terus menerus dalam rangka kultur akademik yang kokoh. Keempat, kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan. Kelima, kemampuan meningkatkan modal sumber daya manusia secara berkelanjutan. Dan keenam, kemampuan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk membangun jaringan dengan berbagai institusi baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalan dana (fund-raising).

Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait dan merupakan kesatuan yang utuh.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM

4.1 Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan

4.1.1 Dasar Pemikiran

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah adanya sistem penjaminan mutu pendidikan.

4.1.2 Tujuan

Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan.

4.1.3 Sasaran

1. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
2. Penilaian akreditasi BAN-PT
3. Pengembangan Jaminan Mutu ISO
4. Meningkatkan efisiensi sumber daya keuangan
5. Meningkatkan SDM tenaga pendidik (dosen)
6. Pengembangan gedung, sarana dan prasarana pembelajaran bertaraf internasional
7. Pengembangan kualitas proses belajar mengajar yang berorientasi standar internasional

4.1.4 Strategi

1. Peningkatan kualitas pendidikan dengan SPMI
2. Peningkatan kualitas pendidikan oleh DIKTI
3. Peningkatan kualitas pendidikan dengan ISO
4. Perencanaan dan evaluasi pelaksanaan RAB tingkat jurusan sesuai standar
5. Pengembangan kualitas SDM pendidik melalui tugas belajar/ pelatihan, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan kuantitas SDM pendidik dengan perekrutan dosen baru
6. Pemberdayaan dan perawatan sarana penunjang PBM yang bertaraf International
7. Penyediaan sarana penunjang PBM yang bertaraf internasional

4.1.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.1.5.1 Prioritas Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Program Implementasi :

1. Pelatihan standar SPMI
2. Pembentukan team SPMI
3. Penyusunan pangkalan data SPMI sistem pelaksanaan pendidikan
4. Konsultasi dan bimbingan dengan team sistem penjaminan mutu yang professional
5. Audit internal oleh team SPMI.

Indikator Kinerja :

1. Pengiriman dosen dalam pelatihan SPMI
2. Terbentuknya team SPMI
3. Terwujudnya pangkalan data SPMI terutama system pelaksanaan pendidikan
4. Tercapainya sistem penjaminan mutu yang professional
5. Tercapainya audit internal sistem penjaminan mutu.

4.1.5.2 Prioritas Program Penilaian Akreditasi BAN PT

Program Implementasi :

1. Penyiapan akreditasi BAN PT
2. *Self assessment* dengan borang akreditasi BAN PT
3. Penilaian akreditasi BAN-PT.

Indikator Kinerja:

1. Tercapainya persiapan dokumen akreditasi BAN PT
2. Terlaksananya *Self Assesment* dengan borang Akreditasi BAN – PT
3. Tercapainya nilai A/B pada Akreditasi BAN – PT (untuk semua jurusan).

4.1.5.3 Prioritas Program Pengembangan Jaminan Mutu ISO

Program Implementasi :

1. Sosialisasi standart ISO 9001:2008
2. Pelatihan standar ISO
3. Pembentukan team standart ISO internal
4. Penyusunan pangkalan dokumen manajemen pembelajaran sesuai Standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan
5. Konsultasi dan bimbingan pakar sistem penjaminan mutu ISO
6. Audit internal dan eksternal manajemen ISO 9001:2008
7. Tinjauan manajemen setiap 6 bulan

Indikator Kinerja:

1. Tersosialisasinya standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan terhadap semua dosen
2. Terlaksananya pelatihan ISO pendidikan
3. Terbentuknya team standart ISO internal tentang manajemen pelaksanaan pendidikan
4. Terwujudnya penyusunan pangkalan dokumen manajemen pembelajaran sesuai Standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan
5. Tercapainya sistem penjaminan mutu pembelajaran yang sesuai standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan
6. Terlaksananya kegiatan audit internal dan eksternal manajemen ISO 9001:2008

7. Terwujudnya peninjauan manajemen setiap 6 bulan

4.1.5.4 Prioritas Program Peningkatan Efisiensi Sumber Daya Keuangan

Program Implementasi :

1. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas
2. Peningkatan produktivitas pengelolaan keuangan
3. Peningkatan kinerja anggaran
4. Pelaksanaan program pengendalian dan pengawasan keuangan

Indikator Kinerja:

1. Nilai kesehatan financial organisasi
2. Jumlah kemitraan
3. Persentase penyerapan anggaran
4. Program pengendalian dan evaluasi

4.1.5.5 Prioritas Program Peningkatan SDM Tenaga Pendidik (Dosen)

Program Implementasi :

1. Pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen
2. Pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)
3. Pemberdayaan dosen menjadi narasumber
4. Penambahan jumlah dosen
5. Penetapan *English Day*, satu hari dalam satu minggu
6. Pencangkokan dosen bekerja sama dengan mitra

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen (S1/DIV, S2, S3)
2. Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)
3. Terlaksananya pemberdayaan dosen menjadi narasumber
4. Terlaksananya perekrutan jumlah dosen (rasio dosen terhadap mahasiswa)
5. Seluruh mahasiswa melakukan komunikasi menggunakan bahasa Inggris pada hari yang telah ditetapkan
6. Terlaksananya transfer ilmu oleh dosen tamu/ volunteer pada dosen

4.1.5.6 Prioritas Program Pengembangan Gedung, Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bertaraf Internasional

Program Implementasi :

1. Pemberdayaan dan perawatan gedung penunjang pembelajaran

Indikator Kinerja :

1. Terpeliharanya gedung sarana pembelajaran

4.1.5.7 Prioritas Program Pengembangan Kualitas Proses Belajar Mengajar yang Berorientasi Standar Internasional

4.1.5.7.1. Program *Short Course* Bahasa Inggris bagi Dosen

Program Implementasi :

1. MOU dengan lembaga bahasa asing (Bahasa Inggris, Mandarin)
2. Pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris, Mandarin) bagi tenaga pendidik

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya MOU dengan lembaga bahasa asing (Bahasa Inggris, Mandarin)
2. Hasil TOEFL bagi tenaga pendidik minimal 500

4.1.5.7.2. Program Bahasa Inggris bagi Mahasiswa

Program Implementasi :

1. Matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa baru
2. Penambahan jam kuliah bahasa asing bagi mahasiswa
3. Memadukan pelajaran TOEFL dalam mata kuliah
4. PBM dengan bahasa pengantar bahasa Inggris
5. Menetapkan *English Day*, satu hari dalam satu minggu

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya pelaksanaan matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa baru
2. Tercapainya Hasil TOEFL mahasiswa minimal 450
3. Terlaksananya PBM dengan bahasa pengantar bahasa asing pada setiap mata kuliah minimal 50% dari total mata kuliah dalam 1 semester (ganjil/genap)
4. Terlaksananya PBM dengan bahasa pengantar bahasa Inggris
5. Seluruh mahasiswa melakukan komunikasi menggunakan bahasa Inggris pada hari yang telah ditetapkan

4.1.5.7.3. Program Pengadaan Sarana Penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) Bertaraf Internasional

Program Implementasi :

1. Benchmark dengan institusi pendidikan internasional.
2. Penambahan pengadaan sarana prasarana pembelajaran khususnya laboratorium (bahasa Inggris, Mandarin) berstandar internasional.
3. MoU dengan institusi layanan bertaraf Internasional.

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya *benchmark* dengan Institusi Pendidikan Internasional
2. Tercapainya penambahan pengadaan laboratorium bahasa Inggris, mandarin standar

3. Terlaksananya MoU dengan institusi layanan bertaraf internasional minimal satu institusi pertahun.

4.2 Peningkatan Kualitas Lulusan Bertaraf Internasional

4.2.1 Dasar Pemikiran

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, sekurang-kurangnya ditingkat local, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta harus mampu menghasilkan lulusan dengan standar kualifikasi nasional-regional.

4.2.2 Tujuan

Meningkatkan kualitas lulusan.

4.2.3 Sasaran

1. Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) internasional
2. Mengadakan penilaian / uji kompetensi dan sertifikasi
3. Meningkatkan produktivitas lulusan
4. Meningkatkan jumlah bahan ajar dan pemanfaatan perpustakaan
5. Pengembangan kualitas keterampilan bidang keunggulan jurusan/profesi

4.2.4 Strategi

1. Revitalisasi kurikulum berbasis kompetensi internasional
2. *Benchmark* dan mengembangk-an *networking* dengan lembaga uji kompetensi dan sertifikasi
3. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan
4. Peningkatan kinerja dosen dalam menyusun bahan ajar dan pemanfaatan perpustakaan
5. Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing jurusan

4.2.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.2.5.1 Prioritas Program Peningkatan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Internasional

Program Implementasi :

1. Sosialisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
2. Pelatihan pengembangan kurikulum KBK
3. Penyusunan kurikulum yang berbasis kompetensi internasional
4. Pelatihan assesor kompetensi bagi para dosen
5. Penyusunan materi uji kompetensi ujian

6. MoU dengan institusi layanan bertaraf internasional
7. Pengiriman lulusan untuk mengikuti uji kompetensi bertaraf international.

Indikator Kinerja :

1. Tersosialisasinya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
2. Tercapainya pengiriman semua dosen untuk pelatihan KBK
3. Tercapainya penyusunan kurikulum berbasis kompetensi internasional pada setiap semester
4. Semua tenaga pendidik/ dosen menjadi assesor kompetensi
5. Tercapainya penyusunan materi uji kompetensi ujian
6. Terlaksananya MOU dengan institusi layanan bertaraf internasional
7. Terlaksananya pengiriman lulusan untuk mengikuti uji kompetensi bertaraf international

4.2.5.2 Prioritas Program Pengadaan Penilaian/ Uji Kompetensi dan Sertifikasi Nasional maupun Internasional

Program Implementasi :

1. *Benchmark* dengan Lembaga Uji Kompetensi dan Sertifikasi
2. Pengembangan laboratorium tempat uji kompetensi
3. Pelatihan assesor uji kompetensi kesehatan
4. Uji kompetensi dengan Lembaga Sertifikasi Propinsi
5. Uji kompetensi bekerjasama dengan lembaga bertaraf internasional.

Indikator Kinerja :

1. Peningkatan standar mutu uji kompetensi pada institusi
2. Terwujudnya laboratorium klinik kesehatan sesuai standar
3. Meningkatnya kemampuan dan jumlah assesor uji kompetensi kesehatan
4. Terlaksananya uji kompetensi dengan lembaga sertifikasi propinsi dengan mencapai target kompetensi lulusan pada uji utama
5. Terlaksananya uji kompetensi bekerjasama dengan lembaga bertaraf international.

4.2.5.3. Prioritas Program Peningkatan Produktivitas Lulusan

4.2.5.3.1. Prioritas Program Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Bimbingan Akademik Berbasis Kompetensi yang Terstandar

Program Implementasi :

1. Penyusunan standar pendidikan
2. Penyusunan manual / *Standart Operating Procedur* (SOP) penyelenggaraan pendidikan
3. Penyusunan instrument pengukuran standar pendidikan

4. Pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pembimbingan akademik
5. Audit internal penyelenggaraan proses pembelajaran
6. Audit eksternal penyelenggaraan proses pembelajaran.

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya penyusunan standar pendidikan pada setiap semester
2. Terlaksananya penyusunan manual / SOP penyelenggaraan pendidikan pada setiap semester
3. Terbentuknya instrument pengukuran standar pendidikan pada setiap semester
4. Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pembimbingan akademik
5. Terlaksananya audit internal penyelenggaraan proses pembelajaran pada setiap semester
6. Terlaksananya audit eksternal penyelenggaraan proses pembelajaran pada setiap semester.

4.2.5.3.2. Prioritas Program Pengembangan Metode Pembelajaran

Program Implementasi :

1. Penggunaan metode SIAK (WAN), *E-library* dan *E-learning*
2. Penerapan metode *Student Center Learning* (SCL)
3. Pembelajaran tutorial
4. *Team teaching* dengan lembaga *user*.

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya penggunaan metode SIA (WAN), *E-library* dan *E-learning*
2. Terlaksananya penerapan metode *Student Center Learning* (SCL),
3. Terlaksananya pembelajaran tutorial
4. Terlaksananya *team teaching* dengan lembaga *user*
5. Rasio jumlah mahasiswa angkatan dengan lulusan
6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,00$.

4.2.5.4. Prioritas Program Peningkatan Kinerja Dosen dalam Menyusun Bahan Ajar dan Pemanfaatan Perpustakaan

4.2.5.4.1. Program Penambahan Koleksi Buku Perpustakaan / Jurnal Ilmiah Nasional

Program Implementasi :

1. Pengadaan referensi buku kesehatan berbahasa Inggris terbitan 5 tahun terakhir
2. Pengadaan jumlah dan jenis buku perpustakaan sesuai dengan standar
3. Pengadaan jurnal ilmiah nasional
4. Pengadaan jurnal ilmiah internasional.

Indikator Kinerja:

1. Meningkatkan referensi buku kesehatan berbahasa Inggris terbitan 5 tahun terakhir
2. Ratio ketersediaan jumlah dan jenis buku perpustakaan sesuai dengan standar
3. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah nasional
4. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah internasional

4.2.5.4.2. Prioritas Program Pengadaan Bahan Ajar

Program Implementasi :

1. Pelatihan penyusunan bahan ajar
2. Penerbitan bahan ajar yang berkualitas

Indikator Kinerja :

1. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik/dosen dalam penguasaan penyusunan bahan ajar
2. Meningkatnya jumlah penerbitan bahan ajar

4.2.5.4.3. Peningkatan Minat Civitas Akademika untuk Melakukan Kunjungan ke Perpustakaan

Program Implementasi :

1. Peningkatan motivasi civitas akademika untuk mengunjungi perpustakaan mempermudah akses menuju ke perpustakaan

Indikator Kinerja :

1. Jumlah kunjungan dosen dan mahasiswa ke perpustakaan (per bulan)

4.2.5.5. Prioritas Program Pengembangan Kualitas Keterampilan Bidang Keunggulan Jurusan/ Profesi

4.2.5.5.1. Prioritas Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar

Program Implementasi :

1. Mengirim dosen untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan/*short course* di bidang keunggulan profesi
2. MOU dosen magang di RS, klinik sesuai dengan keunggulan profesinya
3. Program sertifikasi dosen
4. Penggunaan RPP sesuai standar

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan/*short course* di bidang keunggulan profesi
2. Tercapainya MOU dosen magang di RS, klinik sesuai dengan keunggulan profesi
3. Persentase dosen yang telah tersertifikasi
4. Persentase dosen yang menggunakan RPP secara terstandar

4.2.5.5.2. Prioritas Program Penambahan Pengetahuan dan Skill sesuai dengan Keunggulan Profesi pada Mahasiswa

Program Implementasi :

1. Penambahan program magang di bidang keunggulan profesi
2. MOU dengan tim keunggulan profesi yang telah tersertifikasi
3. Pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa.

Indikator Kinerja :

1. Terselenggaranya program magang di bidang keunggulan profesi
2. Peningkatan jumlah kerja sama dengan institusi keunggulan profesi baik nasional dan internasional
3. Terselenggaranya pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa.

4.2.5.5.3. Prioritas Program Peningkatan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Keunggulan Profesi

Program Implementasi :

1. Pengadaan ruang laboratorium klinik yang berkualitas
2. Pengadaan alat laboratorium klinik
3. Pengadaan buku referensi penunjang keunggulan profesi
4. MOU dengan rumah sakit/klinik khususnya ruang yang sesuai dengan keunggulan profesi
5. Peningkatan pemanfaatan laboratorium sebagai penunjang pembelajaran

Indikator Kinerja:

1. Tersedianya ruang laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi yang berkualitas
2. Tersedianya alat laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi
3. Tersedianya buku referensi penunjang keunggulan profesi
4. Tercapainya MOU dengan rumah sakit khususnya ruang yang sesuai dengan keunggulan profesi
5. Jumlah jam pemanfaatan laboratorium (per minggu)

4.3 Peningkatan Profesionalisme dan Produktifitas Penelitian Dosen

4.3.1 Dasar Pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Salah satu bentuk otoritas produk ilmiah tersebut adalah apabila produk ilmiah itu menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat nasional dan internasional.

4.3.2 Tujuan

Meningkatkan penelitian aplikatif di bidang kesehatan yang mendukung proses pendidikan dan pengajaran.

4.3.3 Sasaran

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian terapan di bidang kesehatan yang dilakukan oleh dosen
2. Meningkatkan publikasi hasil penelitian
3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan lomba ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan umum

4.3.4 Strategi

1. Peningkatan kinerja dosen dalam melakukan penelitian
2. Peningkatan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian
3. Pelaksanaan kegiatan lomba ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan umum

4.3.5 Prioritas Program dan Indikator Kerja

4.3.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Terapan Bidang Kesehatan yang Dilakukan oleh Dosen

Program Implementasi :

1. Pelatihan metodologi dan penyusunan proposal penelitian
2. Melakukan kajian etik untuk penelitian yang akan dilaksanakan
3. Pembinaan terhadap dosen yang belum melakukan penelitian
4. Melakukan penelitian
5. Melakukan pengembangan standar mutu penelitian

Indikator Kinerja :

1. Tersusunnya tema sentral penelitian (proposal penelitian)
2. Tidak adanya pelanggaran dalam proses penyusunan sampai pelaksanaan penelitian
3. Terinventarisasi dan terpetakan kompetensi dosen sesuai kelompok bidang keahlian masing-masing untuk melakukan penelitian
4. Meningkatnya jumlah penelitian sesuai dengan anggaran yang diberikan oleh penyandang dana
5. a. Tersusunnya standar mutu penelitian.
b. rasio proposal dan kelulusan proposal penelitian

4.3.5.2 Prioritas Program Peningkatan Publikasi Hasil Penelitian

Program Implementasi :

1. Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan
2. Pengiriman dan penerbitan jurnal kesehatan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta

Indikator Kinerja :

1. Pengiriman dosen untuk pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan
2. Meningkatnya penerbitan jurnal kesehatan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta

4.3.5.3 Prioritas Program Pelaksanaan Kegiatan Lomba Ilmiah bagi Dosen, Mahasiswa dan Umum

Program Implementasi :

1. Memfasilitasi lomba karya tulis ilmiah mahasiswa
2. Mengikuti lomba karya tulis ilmiah dosen
3. Menyelenggarakan kegiatan lomba karya tulis ilmiah bagi mahasiswa, dosen dan umum

Indikator Kinerja :

1. Tersedianya fasilitas lomba karya tulis ilmiah bagi mahasiswa
2. Keikutsertaan dosen dalam lomba karya tulis ilmiah secara kontinu
3. Terselenggarakannya kegiatan lomba karya tulis ilmiah bagi mahasiswa, dosen dan umum.

4.4 Peningkatan Profesionalisme dan Produktivitas Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan

4.4.1 Dasar Pemikiran

Salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan di Indonesia, mempunyai harapan untuk dapat berperan dalam meningkatkan upaya peran serta masyarakat dengan peningkatan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan.

4.4.2 Tujuan

Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmu yang dimiliki.

4.4.3 Sasaran

1. Meningkatkan kuantitas layanan pengabdian masyarakat
2. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat

4.4.4 Strategi

1. Pengembangan kuantitas layanan pengabdian masyarakat
2. Pengembangan kualitas pengabdian masyarakat

4.4.5 Prioritas Program Indikator Kinerja

4.4.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kuantitas Pelayanan Pengabdian Masyarakat

Program Implementasi :

1. MOU Dinas Kesehatan Kota Surakarta
2. MOU dengan lingkungan industri
3. Pembentukan daerah binaan

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya peningkatan MOU Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Tercapainya peningkatan MOU dengan lingkungan industri
3. Terbentuknya daerah binaan untuk masing-masing jurusan

4.4.5.2 Prioritas Program Peningkatan Kualitas Pengabdian Masyarakat secara Terpadu

Program Implementasi :

1. Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik/dosen
2. Pembentukan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
3. Menyediakan alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat
4. Pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat
5. Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja :

1. Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Terlaksananya pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
3. Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat
4. Terlaksananya pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat
5. Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat

4.5 Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan dengan Sektor Lain, baik Nasional/ Internasional

4.5.1 Dasar Pemikiran

Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta melaksanakan kerjasama dalam mendukung proses pencapaian tujuan pendidikan.

4.5.2 Tujuan

Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun internasional

4.5.3 Sasaran

1. Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi / sektor lain
2. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa
3. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / *steakholder*
4. Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar

4.5.4 Strategi

1. Menjalin kerjasama dengan sektor / institusi lain dalam rangka pengembangan ilmu, teknologi dan keterampilan
2. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu
3. Evaluasi kurikulum secara periodik
4. Penyerapan lulusan di pangsa pasar ≤ 6 bulan

4.5.5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.5.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kepercayaan dan Kerjasama/ Kemitraan dengan Sektor Lain/ Institusi Terkait

Program Implementasi :

1. Kemitraan dengan institusi lain dalam dan luar negeri dalam proses belajar mengajar
2. Kemitraan dalam pelayanan administrasi kemahasiswaan
3. Kemitraan dalam kegiatan penelitian
4. Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha
5. Kemitraan dengan pengguna lulusan
6. Kemitraan dengan lembaga sponsorship
7. Kemitraan dengan industri / lembaga kesehatan

Indikator Kinerja :

1. Meningkatnya kemitraan dengan institusi lain (dalam dan luar negeri) dalam kegiatan belajar mengajar
2. Terwujudnya kemitraan dalam pelayanan administrasi kemahasiswaan
3. Terwujudnya kemitraan dalam kegiatan penelitian
4. Terwujudnya kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha
5. Terwujudnya kemitraan dengan pengguna lulusan
6. Terwujudnya kemitraan dengan lembaga sponsorship
7. Terwujudnya kemitraan dengan industri / lembaga kesehatan.

4.5.5.2 Prioritas Program Peningkatan Jumlah Penerima Beasiswa bagi Mahasiswa

Program Implementasi :

1. Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu
2. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi luar biasa baik akademik mau pun ekstra kurikuler
3. Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu
4. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa daerah terpencil, tertinggal dan terluar pulau batas wilayah Indonesia
5. Merencanakan MOU program unggulan dalam *sharing benefit* dengan pihak sponsor

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu
2. Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi luar biasa baik akademik mau pun ekstra kurikuler
3. Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu
4. Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa daerah terpencil, tertinggal dan terluar pulau batas wilayah Indonesia
5. Terlaksananya MOU program unggulan dalam *sharing benefit* dengan pihak sponsor

4.5.5.3 Prioritas Program Peningkatan Kegiatan Review Kurikulum dengan User/ Stakeholder

Program Implementasi :

1. Review kurikulum dengan user / *stakeholder*
2. Penyusunan kurikulum baru hasil review
3. Sounding kurikulum baru

Indikator Kinerja :

1. Adanya peningkatan kegiatan review kurikulum dengan user
2. Terciptanya kurikulum yang *up to date*
3. Terdapatnya hasil *sounding* kurikulum baru ke pemangku kebijakan

4.5.5.4 Prioritas Program Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pangsa Pasar dengan Masa Tunggu ≤ 6 Bulan

Program Implementasi :

1. Pengembangan program sertifikasi
2. Pengembangan informasi peluang kerja bagi lulusan (penyelenggaraan bursa kerja)
3. Pengembangan program magang

4. Survei penelusuran alumni
5. Adanya pendidikan lanjut dan pelatihan bagi alumni (pelatihan pengembangan karier/ *career development*)
6. Membantu pendayagunaan lulusan

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya hasil pengembangan program sertifikasi,
2. Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan
3. Meningkatnya jumlah lahan untuk magang mahasiswa
4. Meningkatnya hasil penelusuran alumni
5. Meningkatnya pelaksanaan *career development*
6. Meningkatnya persentase lulusan yang siap bekerja

4.6 Pengembangan Sumber Daya Perguruan Tinggi untuk Menghasilkan Pelayanan Prima kepada Civitas Akademika dan Masyarakat

4.6.1 Dasar Pemikiran

Untuk mendukung proses pencapaian tujuan pendidikan, Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta perlu melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan sarana prasarana pendukung.

4.6.2 Tujuan

Mengembangkan kemampuan dan pengembangan tenaga dosen, tenaga non dosen serta sarana dan prasarana pendukung pendidikan kesehatan.

4.6.3 Sasaran

1. Meningkatkan pendidikan, pelatihan dan profesionalisme tenaga pendidik/ dosen
2. Meningkatkan kemampuan, pengembangan dan profesionalisme tenaga non dosen
3. Meningkatkan kemampuan dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung pendidikan kesehatan
4. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik (dosen)

4.6.4 Strategi

1. Pengembangan kualitas SDM pendidik melalui tugas belajar dan pelatihan
2. Pengembangan kualitas SDM non dosen tugas belajar dan pelatihan
3. Pengembangan prasarana gedung, laboratorium, pelayanan sistem informasi/ IT, laboratorium bahasa Inggris dan laboratorium komputer
4. Pengadaan seleksi penerimaan tenaga pendidik (dosen)

4.6.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.6.5.1. Prioritas Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan, dan Profesionalisme Tenaga Pendidik/ Dosen

Program Implementasi :

1. Pendidikan berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/ S-3 sesuai bidang keahliannya)
2. Pelatihan bagi SDM pendidik
3. Peningkatan kehadiran dosen

Indikator Kinerja :

1. Meningkatnya pengiriman tugas belajar berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S -2/ S-3 sesuai bidang keahliannya)
2. Meningkatnya pelatihan bagi SDM pendidik sesuai perkembangan ilmu termutakhir
3. Persentase kehadiran dosen

4.6.5.2 Prioritas Program Peningkatan Kemampuan, Pengembangan dan Profesionalisme Tenaga non Dosen

Program Implementasi :

1. Pendidikan berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S1/S2 sesuai dengan bidang keahlian)
2. Pelatihan bagi tenaga non dosen
3. Meningkatkan pegawai yang bekerja sesuai dengan keahlian, dan berkinerja baik

Indikator Kinerja

1. Meningkatnya pengiriman tugas belajar tenaga non dosen ke jenjang yang lebih tinggi (S1/S2 sesuai bidang keahliannya)
2. Meningkatnya pelatihan bagi tenaga non dosen (IT, keuangan, administrasi akademik)
3. Persentase pegawai yang berpredikat baik dari hasil pengukuran kinerja individual

4.6.5.3 Prioritas Program Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan Kesehatan

Program Implementasi :

1. Tersedianya prasarana tempat belajar yang sesuai standar
2. Pengadaan penambahan alat laboratorium komputer sesuai dengan standar
3. Pengadaan jenis alat laboratorium klinik kesehatan sesuai standar
4. Pengadaan alat bantu pendidikan sesuai standar pendidikan
5. Pengadaan/ pengembangan sistem informasi kampus terintegrasi

Indikator Kinerja :

1. Persentase penambahan asset tetap

2. Terdapatnya laboratorium komputer sesuai dengan standar
3. Tersedianya alat laboratorium klinik kesehatan sesuai standar
4. Jumlah alat bantu belajar mengajar yang tersedia
5. Tersedianya alat sistem informasi kampus SISTEM INFORMASI TERPADU yang meliputi: SIAK, SIMKEU, SIMAWA, SIMPEG SISFOMARU, SIMASSET dan SMART kampus

4.6.5.4. Prioritas Program Peningkatan Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen)

Program Implementasi

1. Tersedianya dosen yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai standar
2. Pengadaan penambahan dosen sesuai dengan standar

Indikator Kinerja :

1. Terfasilitasi proses belajar mengajar dengan baik
2. Terlaksananya rekrutmen dosen
3. Terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa

4.7 Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi Alumni

4.7.1 Dasar Pemikiran

Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta dalam meningkatkan kualitas lulusan memfasilitasi pelaksanaan uji kompetensi bagi alumni.

4.7.2 Tujuan

Meningkatkan fasilitasi alumnus dalam rangka mengikuti uji kompetensi tenaga kesehatan oleh MTKP dalam rangka mewujudkan mutu lulusan.

4.7.3 Sasaran

Meningkatkan fasilitas alumnus dalam rangka mengikuti uji kompetensi tenaga kesehatan.

4.7.4 Strategi

Pemberian fasilitas alumnus dalam upaya uji kompetensi

4.7.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.7.5.1 Prioritas Program Penambahan Fasilitas Alumnus dalam Rangka Mengikuti Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan

Program Implementasi :

1. Kolekting data alumnus
2. Fasilitasi data bursa kerja
3. Kerjasama dengan organisasi profesi
4. Penyediaan fasilitas uji kompetensi dengan *Computer Based Test (CBT)*

Indikator Kinerja :

1. Tercapainya kolektif data alumnus
2. Terdapat fasilitas/ informasi bursa kerja
3. Terlaksananya kerjasama dengan organisasi profesi
4. Tersedianya fasilitas uji kompetensi dengan CBT

4.8. Mencetak Ahli Madya Kesehatan yang Unggul dan Kompetitif

4.8.1 Dasar Pemikiran

Dengan meningkatnya persaingan tenaga kesehatan di dunia kerja baik nasional maupun internasional, maka Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta meningkatkan kualitas mutu pendidikan (input, proses dan output pendidikan) untuk dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan (Ahli Madya Kesehatan) yang berkualitas, unggul dan kompetitif.

4.8.2 Tujuan

Meningkatkan lulusan Ahli Madya Kesehatan yang unggul dan kompetitif.

4.8.3 Sasaran

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas rasio pendaftar
2. Meningkatkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran klinik dengan workshop *perceptorship* dan *mentorship*
4. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan non akademik

4.8.4 Strategi

1. Peningkatan promosi dan kualitas pelaksanaan Sispensimaru
2. Penyediaan prasarana penunjang PBM, peningkatan kemampuan dosen dan mengundang dosen tamu/ volunteer bertaraf internasional
3. Peningkatan kerja sama dengan instansi terkait (magang kerja)
4. Peningkatan kualitas pembelajaran klinik dengan workshop *perceptorship* dan *mentorship*
5. Peningkatan peran serta mahasiswa dalam kompetisi/ lomba di bidang non akademik (olah raga, seni, kerohanian)

4.8.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.8.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pelaksanaan Sispensimaru

Program Implementasi :

1. Promosi institusi melalui berbagai media
2. “Open house” di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta
3. Mengikuti event pameran pendidikan

4. Seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai system layanan praktis, efektif dan efisien

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya promosi institusi melalui berbagai media
2. Terlaksananya “*Open house*” di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta
3. Keikutsertaan tiap jurusan dalam event pameran pendidikan
4. Terlaksananya penjangkaran siswa berprestasi
5. Terlaksananya pendaftaran *one day service*
6. Meningkatnya rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar

4.8.5.2. Prioritas Program Peningkatan Kualitas Lulusan yang Berdaya Saing Tinggi

Program Implementasi :

1. Promosi lulusan pada pengguna
2. Membentuk ikatan alumni
3. Pemberdayaan dan peningkatan networking alumnus

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya promosi lulusan pada pengguna
2. Rasio jumlah mahasiswa angkatan dengan jumlah kelulusan
3. Terbentuk ikatan alumni
4. Terlaksananya pemberdayaan dan peningkatan networking alumnus

4.8.5.3. Prioritas Program Peningkatan Kualitas Pembelajarann Klinik dengan *Workshop Preceptorship* dan *Mentorship*

Program Implementasi

- a. *Workshop preceptorship* dan *mentorship*
- b. Pelaksanaan model bimbingan *preceptorship* dan *mentorship* dalam pelaksanaan praktik mahasiswa

Indikator Kinerja :

- a. Pengiriman dosen dalam *workshop preceptorship* dan *mentorship*
- b. Terwujudnya kualitas bimbingan praktik dengan model *preceptorship* dan *menthorship*
- c. Dihasilkannya lulusan yang kompeten

4.8.5.5. Prioritas Program Peningkatan Peran Serta Mahasiswa dalam Kegiatan non Akademik (Olah Raga, Seni, Kerohanian)

Program Implementasi :

1. Memfasilitasi/ mengikuti kompetisi/ lomba di bidang non akademik
2. Menyelenggarakan kompetisi/ lomba di bidang non akademik

Indikator Kinerja :

1. Tersedianya fasilitas untuk mengikuti kompetisi/ lomba di bidang non akademik
2. Terselenggaranya kompetisi/ lomba di bidang non akademik

4.9. Pengembangan Diversifikasi Usaha dan Kewirausahaan

4.9.1 Dasar Pemikiran

Keberadaan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta diharapkan mampu memberikan manfaat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat khususnya di bidang kesehatan.

4.9.2 Tujuan

Mengembangkan diversifikasi usaha dan kewirausahaan

4.9.3 Sasaran

1. Diversifikasi usaha

4.9.4 Strategi

1. Menyelenggarakan diversifikasi usaha

4.9.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.9.5.1 Prioritas Program Diversifikasi usaha

Program Implementasi :

1. Pemanfaatan laboratorium bagi masyarakat
2. Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat
3. Tersedianya jasa konsultan dan narasumber
4. Pengelolaan klinik terpadu Poltekkes Kemenkes Surakarta
5. Pembukaan sekolah industri untuk masing-masing jurusan
6. Membuka agro wisata (Jurusan Jamu)

Indikator Kinerja :

1. Termanfaatkannya fasilitas laboratorium bagi masyarakat
2. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat
3. Tersedianya jasa konsultan dan narasumber.
4. Tersedianya klinik terpadu Poltekkes Kemenkes Surakarta
5. Tersedianya sekolah industri untuk masing-masing jurusan
6. Tersedianya agro wisata (Jurusan Jamu).

4.10 . Pengembangan Program Studi Baru (Diploma-IV) pada Masing-Masing Jurusan

4.10.1 Dasar Pemikiran

Untuk memenuhi tingginya permintaan stake holder akan tenaga kesehatan yang professional dan kompeten, maka Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta diharapkan mampu membuka program studi baru (program studi lanjutan) pada masing-masing jurusan.

4.10.2 Tujuan

Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, kompetitif dan berdaya saing.

4.10.3 Sasaran

Membuka program studi baru (program Diploma IV)

4.10.4 Strategi

Terbentuknya program studi baru (Diploma-IV)

4.10.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.10.5.1. Prioritas Program Pembukaan Program Studi Baru (Diploma-IV)

Program Implementasi :

1. Melakukan kajian pembukaan prodi baru
2. Penyusunan kurikulum prodi baru
3. Persiapan SDM pengelola prodi baru (Diploma- IV)
4. Menjalin kerjasama dengan universitas yang telah mempunyai prodi yang sama

Indikator Kinerja :

1. Terlaksananya kajian pembukaan prodi baru
2. Telah disusunnya kurikulum prodi baru
3. Tersedianya SDM pengelola prodi D IV
4. Terjalannya kerjasama dengan universitas yang telah mempunyai prodi yang sama.

4.11. Target Tahunan, Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah (Lampiran)

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta tahun 2010 – 2014 adalah dasar pembuatan Rencana Kegiatan dan anggaran tahunan Politeknik Kesehatan dan unit-unit pelaksanaannya. Dengan adanya Renstra ini, maka semua rencana akademik yang belum sesuai akan diselaraskan.

Untuk keberhasilan pelaksanaan Renstra perlu dukungan dan komitmen yang penuh dari setiap unit. Pendanaan implementasi Renstra ini berasal dari anggaran Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta, berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat dan dana dari sumber lainnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Renstra menghadapi kendala besar untuk pelaksanaannya, maka dapat diajukan perubahan atas inisiatif pimpinan Politeknik Kesehatan yang diajukan kepada Kementerian Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan.

Rencana Strategis ini akan dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksanaan program kerja dan aktivitas masing-masing unit untuk mengevaluasi keberhasilan program - program yang tercantum dalam Renstra ini.

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal Juli 2010

Direktur
Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Surakarta,



Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP.19560129 198003 1 002

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)/RENCANA AKSI (POA) POLTEKKES SURAKARTA

No	PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	STRATEGI	INDIKATOR	TAHUN		
						2013	2014	2015
1.	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan	1. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Pelatihan standar SPMI	Peningkatan kualitas pendidikan dengan SPMI	1. Pengiriman dosen dalam pelatihan SPMI	V	V	V
			2. Pembentukan team SPMI		2. Terbentuknya team SPMI	V	V	V
			3. Penyusunan pangkalan data SPMI system pelaksanaan pendidikan		3. Terwujudnya pangkalan data SPMI terutama system pelaksanaan pendidikan	V	V	V
			4. Konsultasi dan bimbingan dengan team sistem penjaminan mutu yang professional		4. Tercapainya system penjaminan mutu yang professional	V	V	V
			5. Audit internal oleh team SPMI.		5. Tercapainya audit internal system penjaminan mutu	V	V	V
		2. Penilaian Akreditasi BAN PT	1. Penyiapan akreditasi BAN PT	Peningkatan kualitas pendidikan oleh DIKTI	1. Tercapainya persiapan dokumen akreditasi BAN PT	V	V	V
			2. Self assessment dengan borang akreditasi BAN PT		2. Terlaksananya Self Assesment dgn borang Akreditasi BAN – PT	V	V	V
			3. Penilaian akreditasi BAN-PT.		3. Tercapainya nilai A/B pada Akreditasi BAN – PT (Untuk semua jurusan)	A	A	A
		3. .Pengembangan Jaminan Mutu ISO	1. Sosialisasi Standart ISO	Peningkatan kualitas pendidikan dengan ISO	1. Tersosialisasinya standart ISO Manajemen Pelaksanaan Pendidikan terhadap semua dosen	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

		2. Pelatihan Standar ISO		2. Terwujudnya pelatihan standart ISO Manajemen Pelaksanaan Pendidikan	V	V	V
		3. Pembentukan Team Standart ISO internal		3. Terbentuknya Team Standart ISO internal tentang manajemen pelaksanaan pendidikan	V	V	V
		4. Penyusunan pangkalan dokumen manajemen pembelajaran sesuai Standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan		4. Terwujudnya penyusunan pangkalan dokumen manajemen pembelajaran sesuai Standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan	V	V	V
		5. Konsultasi dan bimbingan Pakar sistem penjaminan mutu ISO		5. Tercapainya Sistem Penjaminan mutu pembelajaran yang sesuai Standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan	V	V	V
		6. Audit internal-eksternal ISO oleh team		6. Terlaksananya audit internal –eksternal ISO oleh team	V	V	V
		7. Tinjauan manajemen setiap 6 bulan		7. Terwujudnya peninjauan manajemen setiap 6 bulan	V	V	V
		4. Meningkatkan efisiensi sumber daya keuangan		1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Perencanaan dan evaluasi pelaksanaan RAB tingkat jurusan sesuai standar	1. Nilai kesehatan financial organisasi	83
	2. Meningkatkan produktifitas pengelolaan keuangan		2. Jumlah kemittraan	120		125	130
	3. Meningkatkan kinerja anggaran		3. Prosentase penyerapan anggaran	95		100	100
	4. Melaksanakan program pegendalian pengawasan keuangan		4. Program pengendalian evaluasi	20		25	30

Lampiran 1 Renop/POA

5. Meningkatkan SDM tenaga pendidik (dosen)	1. Pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen		Pengembangan kualitas SDM pendidik melalui tugas belajar/ pelatihan, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan kuantitas SDM pendidik dengan perekrutan dosen baru	1. Terlaksananya Pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen S1/DIV S2 S3	4 10 6	4 5 6	3 5 6
	2. Pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)			2. Terlaksananya Pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)	35	40	45
	3. Pemberdayaan dosen menjadi narasumber			3. Terlaksananya Pemberdayaan dosen menjadi narasumber	60	70	80
	4. Penambahan jumlah dosen			4. Terlaksananya Perekrutan jumlah dosen (dosen : mahasiswa)	1:10	1:9	1:8
	5. Penetapan <i>English Day</i> , satu hari dalam satu minggu			5. Seluruh mahasiswa melakukan komunikasi menggunakan bahasa inggris pada hari yang telah ditetapkan	100 %	100%	100%
	6. Pencangkakan dosen bekerja sama dengan mitra			6. Terlaksananya transfer ilmu oleh dosen tamu/ volunteer pada dosen	80%	90%	100%
6. Pengembangan gedung, sarana dan prasarana pembelajaran bertaraf internasional	Pemberdayaan dan perawatan gedung penunjang pembelajaran		Pemberdayaan dan perawatan sarana penunjang PBM yang bertaraf International	Terpeliharanya gedung sarana pembelajaran	V	V	V
7. Pengembangan kualitas proses belajar mengajar yang berorientasi standar internasional	1.Short Course Bahasa Inggris bagi Dosen	1.MOU dengan lembaga Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Mandarin)	Penyediaan sarana penunjang PBM yang bertaraf internasional	1. Tercapainya MOU dengan lembaga Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Mandarin)	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

				2. Pelatihan Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Mandarin) bagi tenaga Pendidik dan mahasiswa
2. Bahasa Inggris bagi Mahasiswa				1. Matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa baru
				2. Penambahan jam kuliah bahasa asing bagi mahasiswa
				3. Memadukan pelajaran TOEFL dalam Mata Kuliah
				4. PBM dengan bahasa pengantar bahasa Inggris
				5. Menetapkan <i>English Day</i> , satu hari dalam satu minggu
3. Pengadaan Sarana Penunjang PBM Bertaraf Internasional				1. Benchmark dengan institusi pendidikan internasional.
				2. Penambahan Pengadaan sarana prasarana

2.	Hasil TOEFL bagi tenaga Pendidik minimal 500	100%	100%	100%
1.	Tercapainya pelaksanaan matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa baru	V	V	V
2.	Tercapainya Hasil TOEFL mahasiswa minimal 450	100%	100%	100%
3.	Terlaksananya PBM dengan bahasa pengantar bahasa asing pada setiap mata kuliah minimal 50% dari total mata kuliah dalam 1 semester (GANJIL/GENAP)	V	V	V
4.	Terlaksananya PBM dengan bahasa pengantar bahasa Inggris	V	V	V
5.	Seluruh mahasiswa melakukan komunikasi menggunakan bahasa Inggris pada hari yang telah ditetapkan	V	V	V
1.	Tercapainya Benchmark dengan Institusi Pendidikan Internasional	V	V	V
2.	Tercapainya penambahan laboratorium bahasa berstandar internasional	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

				pembelajaran khususnya laboratorium bahasa berstandar internasional. 3. MoU dengan institusi layanan bertaraf Internasional.					
2	Peningkatan Kualitas Lulusan Bertaraf Internasional	1. Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi internasional	1. Sosialisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi 2. Pelatihan pengembangan kurikulum KBK 3. Penyusunan kurikulum yang berbasis Kompetensi 4. Pelatihan assesor kompetensi bagi para dosen 5. Penyusunan materi uji kompetensi ujian 6. MoU dengan institusi layanan bertaraf Internasional 7. Pengiriman lulusan untuk mengikuti uji kompetensi bertaraf international.	Revitalisasi kurikulum berbasis kompetensi internasional	1. Tersosialisasinya Kurikulum Berbasis Kompetensi 2. Tercapainya Pengiriman semua dosen untuk pelatihan KBK 3. Tercapainya Penyusunan kurikulum Berbasis kompetensi internasional pada setiap semester 4. Semua tenaga pendidik/dosen menjadi assesor kompetensi 5. Tercapainya penyusunan materi uji kompetensi ujian 6. Terlaksananya MOU dengan institusi layanan bertaraf Internasional 7. Terlaksananya pengiriman lulusan untuk mengikuti uji kompetensi bertaraf international	V	V	V	V
		2. Mengadakan Penilaian / Uji Kompetensi	1. Benchmark dengan Lembaga Uji Kompetensi dan Sertifikasi 2. Pengembangan laboratorium tempat uji kompetensi	Benchmark dan mengembang-kan networking dengan lembaga uji kompetensi dan sertifikasi	1. Peningkatan standart mutu uji kompetensi pada institusi 2. Terwujudnya laboratorium klinik kesehatan sesuai standar	V	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

				3. Pelatihan asesor uji kompetensi kesehatan	3. Meningkatnya kemampuan dan jumlah asesor uji kompetensi kesehatan	80%	90%	100%
				4. Uji Kompetensi dengan Lembaga Sertifikasi Propinsi	4. Terlaksananya Uji Kompetensi dengan Lembaga Sertifikasi Propinsi dengan mencapai target kompetensi lulusan pada ujian utama	90%	95%	100%
				5. Uji Kompetensi bekerjasama dengan Lembaga bertaraf internasional.	5. Terlaksananya Uji Kompetensi bekerjasama dengan Lembaga bertaraf internasional.	V	V	V
	3. Meningkatkan produktivitas lulusan	3.1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Bimbingan Akademik Berbasis Kompetensi yang Terstandar	1. Penyusunan standar pendidikan,	Pelaksanaan pembelajaran dengan pendidikan sesuai standar	1. Terlaksananya Penyusunan standar pendidikan pada setiap semester	V	V	V
			2. Penyusunan manual / SOP standar pendidikan,		2. Terlaksananya Penyusunan manual / SOP standar pendidikan pada setiap semester	V	V	V
			3. Penyusunan instrument pengukuran Standar pendidikan,		3. Terbentuknya instrument pengukuran Standar pendidikan pada setiap semester	V	V	V
			4. Pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pembimbingan akademik,		4. Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pembimbingan akademik	V	V	V
			5. Audit internal penyelenggaraan Proses pembelajaran		5. Terlaksananya audit internal penyelenggaraan Proses pembelajaran pada setiap semester	V	V	V
			6. Audit eksternal penyelenggaraan proses pembelajaran		6. Terlaksananya audit eksternal penyelenggaraan proses pembelajaran pada setiap semester.	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

			3.2.Pengembangan Metode Pembelajaran:	1. Penggunaan metode SIAK (WAN), E-library dan E-learning 2. Penerapan metode Student Center Learning (SCL) 3. Pembelajaran tutorial 4. Team teaching dengan lembaga user		1. Terlaksananya Penggunaan metode SIA (WAN), E-library dan E-learning 2. Terlaksananya Penerapan metode Student Center Learning (SCL), 3. Terlaksananya Pembelajaran tutorial 4. Terlaksananya team teaching dengan lembaga user. 5. Rasio jumlah mahasiswa angkatan dengan lulusan 6. Indeks prestasi mahasiswaminimal 3,0	V 80% 80% 80% 100% 90%	V 90% 90% 90% 100% 95%	V 100% 100% 100% 100% 100%
	4. Meningkatkan jumlah bahan ajar	4.1.Penambahan Koleksi Buku Perpustakaan / Jurnal Ilmiah Nasional 1.Pengadaan referensi buku kesehatan/kesehatan berbahasa inggris terbitan 5 tahun terakhir 2.Pengadaan jumlah dan jenis buku-buku perpustakaan sesuai dengan standar 3.Pengadaan jurnal ilmiah nasional. 4.Pengadaan jurnal ilmiah internasional.	Peningkatan kinerja dosen dalam menyusun bahan ajar	1. Meningkatkan referensi buku kesehatan/kesehatan berbahasa inggris terbitan 5 tahun terakhir 2. Ratio ketersediaan jumlah dan jenis buku-buku perpustakaan sesuai dengan standar 3. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah nasional 4. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah internasional	60% 100% 60% 60%	80% 100% 80% 80%	100% 100% 100% 100%		

Lampiran 1 Renop/POA

			4.2. Program Pengadaan Bahan Ajar	1. Pelatihan penyusunan bahan ajar		1. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik/dosen dalam penguasaan penyusunan bahan ajar	60%	80%	100%
				2. Penerbitan bahan ajar		2. Meningkatnya jumlah Penerbitan bahan ajar yang berkualitas	120	130	140
			4.3. Peningkatan minat antar civitas akademika untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan	1. Meningkatkan motivasi dan minat civitas akademika untuk mengunjungi perpustakaan. 2. mempermudah akses menuju ke perpustakaan		Jumlah kunjungan dosen dan mahasiswa ke perpustakaan perbulan	5.800	6.300	6.800
		5. Pengembangan kualitas keterampilan bidang keunggulan jurusan/profesi	5.1. meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	1. Mengirim dosen untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan/short course dibidang keunggulan profesi	Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing	1. Terlaksananya pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan/short course di bidang keunggulan profesi	60%	80%	100%
				2. MOU dosen magang di RS, klinik sesuai dengan keunggulan profesinya	Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing	2. Tercapainya MOU dosen magang di RS, klinik sesuai dengan keunggulan profesi.	60%	80%	100%
				3. Sertifikasi dosen	Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing-masing	3. Persentase dosen yang tersertifikasi	60%	80%	100%
				4. Dosen telah menggunakan RPP sesuai standar		4. Prosentase dosen yang menggunakan RPP secara standar	90%	95%	100%

Lampiran 1 Renop/POA

			5.2. Penambahan pengetahuan dan skill sesuai dengan keunggulan profesi pada mahasiswa 1. Penambahan program magang di bidang keunggulan profesi, 2. MOU dengan tim keunggulan profesi yang telah tersertifikasi, 3. Pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa.		1. Terselenggaranya program magang di bidang keunggulan profesi V V V 2. Peningkatan jumlah kerja sama dengan institusi keunggulan profesi (branch mark) 45 buah 45 buah 50 buah 3. terselenggaranya pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa. 50 60 70
			5.3. Peningkatan & pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Keunggulan Profesi 1. Pengadaan ruang laboratorium klinik yang berkualitas (penunjang keunggulan profesi) 2. Pengadaan alat laboratorium klinik (penunjang keunggulan profesi) 3. Pengadaan buku referensi penunjang keunggulan profesi 4. MOU dengan rumah sakit/klinik khususnya		1. Tersedianya ruang laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi yang berkualitas Y Y Y 2. Tersedianya alat laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi Y Y Y 3. Tersedianya buku referensi penunjang keunggulan profesi 60% 80% 100% 4. Tercapainya MOU dengan rumah sakit khususnya ruang yang sesuai dengan keunggulan profesi 60% 80% 100%

Lampiran 1 Renop/POA

				ruang yang sesuai dengan keunggulan profesi					
				5. Meningkatkan pemanfaatan laboratorium sebagai penunjang pembelajaran		6. Jumlah pemanfaatan laboratorium /minggu	255	285	295
3	Peningkatan Profesionalisme dan Produktifitas Penelitian Dosen	1. Meningkatkan jumlah penelitian terapan di bidang kesehatan yang dilakukan oleh dosen	1 Pelatihan metodologi dan penyusunan proposal penelitian	Peningkatan kinerja dosen dalam melakukan penelitian	1. Tersusunnya tema sentral penelitian (proposal)	30 buah	45 buah	50 buah	
2 Melakukan kajian etik untuk penelitian yang akan dilaksanakan			2. Tidak adanya pelanggaran dalam proses penyusunan sampai pelaksanaan penelitian		V	V	V		
3 Pembinaan terhadap dosen yang belum melakukan penelitian			3. Terinventarisasi dan terpetakan kompetensi dosen sesuai kelompok bidang keahlian masing-masing untuk melakukan penelitian		V	V	V		
4 Melakukan penelitian			4. Meningkatnya jumlah penelitian sesuai dengan anggaran yang diberikan oleh penyandang dana.		30 buah	45 buah	50 buah		
5 Melakukan pengembangan standart mutu penelitian			5. Tersusunnya standar mutu penelitian		V	V	V		
			6. Rasio proposal dan kelulusan proposal penelitian		80	80	100		
		2. Meningkatkan publikasi hasil penelitian	1. Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan	Peningkatan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian	1. Pengiriman dosen untuk pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan	30 orang	45 orang	50 orang	

Lampiran 1 Renop/POA

			2. Pengiriman dan penerbitan jurnal ke Poltekkes Kementerian kesehatan Surakarta		2. Meningkatnya penerbitan jurnal kesehatan artikel ke Poltekkes Kementerian kesehatan Surakarta	54	57	60
		3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan lomba ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan umum	1. Memfasilitasi Lomba Karya Ilmiah mahasiswa	Pelaksanaan kegiatan lomba ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan umum	1. Tersedianya fasilitas Lomba Karya Ilmiah bagi mahasiswa	V	V	V
			2. Mengikuti lomba Karya Ilmiah dosen		2. keikutsertaan dosen dalam lomba Karya Ilmiah dosen secara kontinue	V	V	V
			3. Menyelenggarakan Kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa, dosen dan umum		3. Terselenggarakannya kegiatan lomba Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa, dosen dan umum	V	V	V
4	Peningkatan Profesionalisme dan Produktivitas Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan	1. Meningkatkan kuantitas layanan pengabdian masyarakat	1. MOU Dinas Kesehatan Kota Surakarta	Pengembangan kuantitas layanan pengabdian masyarakat	1. Tercapainya peningkatan MOU Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk melakukan pengabdian masyarakat	12 buah	12 buah	12 buah
			2. MOU dengan lingkungan industri		2. Tercapainya peningkatan MOU dengan lingkungan industri	12 buah	12 buah	12 buah
			3. Pembentukan daerah binaan		3. Terbentuknya daerah binaan untuk masing-masing jurusan	V	V	V
		2. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat	1. Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik/ dosen	Pengembangan kualitas pengabdian masyarakat	1. Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat	V	V	V
			2. Pembentukan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabmas		2. Terlaksananya Pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabmas	V	V	V
			3. Menyediakan alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabmas		3. Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabmas	V	V	V
			4. Pengelolaan kegiatan pengabmas		4. Terlaksananya Pengelolaan kegiatan pengabmas	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

			5. Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabmas		5. Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabmas	V	V	V
5	Peningkatan Kerjasama/ Kemitraan dengan Sektor Lain, baik Nasional/ Internasional	1. Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi / sektor lain	1. Kemitraan dengan institusi lain dalam dan luar negeri dalam PBM	Menjalin kerjasama dengan sektor / institusi lain dalam rangka pengembangan ilmu, teknologi dan keterampilan	1. Meningkatkan Kemitraan dengan institusi lain dalam dan luar negeri dalam PBM	45 buah	45 buah	50 buah
			2. Kemitraan dalam pelayanan Administrasi kemahasiswaan		2. Terwujudnya Kemitraan dalam pelayanan Administrasi kemahasiswaan	V	V	V
			3. Kemitraan dalam kegiatan penelitian		3. Terwujudnya Kemitraan dalam kegiatan penelitian untuk menghasilkan penelitian unggulan	V	V	V
			4. Kemitraan dalam pengembangan unit – unit usaha		4. Terwujudnya Kemitraan dalam pengembangan unit – unit usaha	V	V	V
			5. Kemitraan dengan pengguna lulusan		5. Terwujudnya Kemitraan dengan pengguna lulusan	V	V	V
			6. Kemitraan dengan lembaga sponsorship		6. Terwujudnya Kemitraan dengan lembaga sponsorship	V	V	V
			7. Kemitraan dengan industri / lembaga kesehatan		7. Terwujudnya Kemitraan dengan industri / lembaga kesehatan	V	V	V
		2. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa	1. Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	1. Tercapainya Standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	V	V	V
			2. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi luar biasa baik akademik mau pun ekstra kurikuler.		2. Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi luar biasa baik akademik mau pun ekstra kurikuler.	10%	15%	12%
			3. Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu		3. Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	10%	15%	12%

Lampiran 1 Renop/POA

			4. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa daerah terpencil, tertinggal dan terluar pulau batas wilayah Indonesia		4. Meningkatkan jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa daerah terpencil, tertinggal dan terluar pulau batas wilayah Indonesia	10%	15%	12%
			5. Merencanakan MOU program unggulan dalam sharring benefit dengan pihak sponsor		5. Terlaksananya MOU program unggulan dalam sharring benefit dengan pihak sponsor	V	V	V
		3. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / steakholder	1. Review kurikulum dengan user / steakholder	Evaluasi kurikulum secara periodic	1. Adanya peningkatan kegiatan review kurikulum dengan user	2 kali/tahun	3 kali/tahun	3 kali/tahun
			2. Penyusunan kurikulum baru hasil review		2. Terciptanya kurikulum yang up to date	V	V	V
			3. Sounding kurikulum baru		3. Terdapatnya hasil Sounding kurikulum baru ke pemangku kebijakan	V	V	V
		4. Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar	1. Pengembangan program sertifikasi	Penyerapan lulusan di pangsa pasar ≤ 6 bulan	1. Tercapainya hasil Pengembangan program sertifikasi,	V	V	V
			2. Pengembangan informasi peluang kerja bagi lulusan/ bursa kerja		2. Penyerapan di pangsa pasar kurang dari 6 bulan	80%	90%	100%
			3. Pengembangan program magang		3. Meningkatnya jumlah lahan untuk magang mahasiswa	<u>V</u>	<u>V</u>	<u>V</u>
			4. Survei penelusuran alumni		4. Meningkatnya hasil penelusuran Alumni	<u>V</u>	<u>V</u>	<u>V</u>
			5. Adanya pendidikan lanjut dan pelatihan bagi alumni (pelatihan pengembangan carier)		5. Meningkatnya pelaksanaan pengembangan karier	<u>V</u>	<u>V</u>	<u>V</u>
			6. Membantu pendayagunaan lulusan		6. Meningkatnya presentase lulusan yang siap berusaha/ bekerja	100%	100%	100%
6	Pengembangan SDM peruruan tinggi sehingga menghasilkan	1. Meningkatkan pendidikan dan profesionalitas tenaga pendidik (dosen)	a. Pendidikan berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/ S-3 sesuai bidang keahliannya)		a. Meningkatnya pengiriman tugas belajar berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S -2/ S-3 sesuai bidang keahliannya) S2	10	5	5

Lampiran 1 Renop/POA

pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat				S3	6	6	6
				b. Meningkatnya Pelatihan bagi SDM pendidik sesuai perkembangan ilmu yang paling mutakhir	35	40	45
				c. Presentasse kehadiran dosen	95	100	100
	2. Meningkatkan kemampuan, pengembangan dan profesionalitas tenaga non dosen			a. Meningkatnya pengiriman tugas belajar tenaga non dosen ke jenjang yang lebih tinggi (S1/S2 sesuai bidang keahliannya)	V	V	V
				b. Meningkatnya Pelatihan bagi Tenaga non dosen (IT, Keuangan, Administrasi akademik)	50	60	70
				c. Presentase pegawai yang berpredikat baik dari hasil pengkuran individual	82%	87%	90%
	3. Meningkatkan kemampuan dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung pendidikan kesehatan			1. Tersedianya prasarana tempat belajar yang sesuai standar	14	16	18
				2. Pengadaan penambahan alat laboratorium komputer sesuai dengan standar	V	V	V
				3. Pengadaan jenis alat laboratorium klinik kesehatan sesuai standar	V	V	V
				4. Pengadaan alat bantu pendidikan sesuai standar pendidikan	6900	7000	7200

Lampiran 1 Renop/POA

			5. Pengadaan/ pengembangan sistem informasi kampus.		5. Tersedianya alat sistem informasi kampus SISTEM INFORMASI TERPADU yang meliputi: SIAK, SIMKEU, SIMAWA, SIMPEG SISFOMARU, SIMASSET dan SMART kampus.	V	V	V
		4. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik (dosen)	1. tersedianya dosen yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai standar		1. Terasilisasi proses PBM	V	V	V
			2. pengadaan penambahan dosen sesuai dengan standar		1. terlaksananya rekrutmen dosen	V	V	V
					2. Terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa	100	100	100
7	Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi Alumni	Meningkatkan fasilitas Alumni dalam rangka mengikuti Uji Kompetensi	1. Kolektng data Alumni	Pemberian fasilitas Alumni dalam upaya uji kompetensi	1. Tercapainya Kolektng data Alumni.	100%	100%	100%
			2. Fasilitasi data bursa kerja		2. Terdapat fasilitas/ informasi bursa kerja	Ya	Ya	Ya
			3. Kerjasama dengan Organisasi Profesi		3. Terlaksananya Kerjasama dengan Organisasi Profesi	8	8	8
			4. Penyediaan fasilitas Uji Kompetensi (CBT)		4. Tersedianya fasilitas Uji Kompetensi (CBT)	Ya	Ya	Ya
8	Mencetak Ahli Madya Kesehatan yang Unggul dan Kompetitif	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rasio pendaftar	1. Promosi institusi melslui berbagai media	Peningkatan kuantitas dan kualitas pelaksanaan Sispensimaru	1. Terlaksananya promosi institusi melslui berbagai media	V	V	V
			2. "Open house" di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta		2. Terlaksananya "Open house" di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta	V	V	V
			3. Mengikuti event pameran pendidikan		3. Keikutsertaan tiap jurusan dalam event pameran pendidikan	100%	100%	100%
			4. Seleksi penerimaan mahasiswa dengan berbagai sistem		4. Terlaksananya penjarangan siswa berprestasi	V	V	V

Lampiran 1 Renop/POA

			5. Pelayanan praktis, efektif dan efisien		5. Terlaksananya pendaftaran <i>one day service</i>	V	V	V
					6. Meningkatnya rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	1 : 4	1:4	1:5
		2. Meningkatkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	1. Promosi lulusan pada pengguna	Peningkatan kerja sama dengan instansi terkait (magang kerja)	1. Terlaksananya promosi lulusan pada pengguna	V	V	V
			2. Membentuk ikatan alumni		2. Terbentuk ikatan alumni	V	V	V
			3. Pemberdayaan dan peningkatan networking alumnus		3. Terlaksananya pemberdayaan dan pemberdayaan networking alumnus	V	V	V
		3. Meningkatkan kualitas pembelajaran klinik dengan workshop <i>perceptorship</i> dan <i>mentorship</i>	1. Workshop preceptorship dan mentorship	Peningkatan kualitas pembelajaran klinik dengan workshop preceptorship dan mentorship	1. Pengiriman dosen dalam workshop preceptorship dan mentorship	<u>Y</u>	<u>Y</u>	<u>Y</u>
			2. Pelaksanaan model bimbingan preceptorship dan mentorship dalam pelaksanaan praktik mahasiswa		2. Terwujudnya kualitas bimbingan praktik dengan model preceptorship dan menthorship	V	V	V
		4. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan non akademik	1. Memfasilitasi/ mengikuti kompetisi/ lomba di bidang non akademik	Peningkatan peran serta mahasiswa dalam kompetisi/ lomba di bidang non akademik (olah raga, seni, kerohanian)	1. Tersedianya fasilitas untuk mengikuti kompetisi/ lomba di bidang non akademik	V	V	V
			2. Menyelenggarakan kompetisi/ lomba di bidang non akademik		2. Terselenggaranya kompetisi/ lomba di bidang non akademik	<u>Y</u>	<u>Y</u>	<u>Y</u>
9	Pengembangan Diversifikasi Usaha dan Kewirausahaan	1. Diversifikasi usaha	1. Pemanfaatan laboratorium bagi masyarakat	Menyelenggarakan diversifikasi usaha	1. Termanfaatkannya fasilitas laboratorium bagi masyarakat	0	400 Ok	400 Ok
			2. Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat		2. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat	360 Ok	400 Ok	400 Ok
			3. Tersedianya jasa konsultan dan narasumber		3. Tersedianya jasa konsultan dan narasumber.	60 Ok	70 Ok	80 Ok

Lampiran 1 Renop/POA

			4. Pengelolaan klinik terpadu Poltekkes		4. Tersedianya klinik terpadu Poltekkes	V	V	V
			5. Pembukaan sekolah industry untuk masing-masing jurusan		5. Tersedianya sekolah industry untuk masing-masing jurusan	V	V	V
			6. Membuka agro wisata (Jurusan Jamu)		6. Tersedianya agro wisata (Jurusan Jamu).	V	V	V
10	Pengembangan Program Studi Baru (Diploma-IV) pada Masing-Masing Jurusan	1. Membuka program studi baru (program Diploma IV)	1. Melakukan kajian pembukaan Prodi baru	Terbentuknya program studi baru (Diploma-IV)	1. Terlaksananya kajian pembukaan Prodi baru	1. Dibukanya D IV Promosi Kesehatan 2. Dibukanya D IV OP	Dibukanya DIV TW	Dibukanya DIV Jamu
			2. Penyusunan kurikulum prodi baru		2. Telah disusunnya kurikulum prodi baru	V	V	V
			3. Persiapan SDM pengelola prodi baru (Diploma- IV)		3. Tersedianya SDM pengelola prodi D IV	V	V	V
			4. Menjalni kerjasama dengan Universitas yang telah mempunyai prodi yang sama		4. Terjalinnya kerjasama dengan Universitas yang telah mempunyai prodi yang sama.	V	V	V